

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana tertuang di dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) bahwa dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengatasi ketimpangan ekonomi dan kesejahteraan sosial, maka pembangunan koperasi perlu diarahkan untuk mewujudkan koperasi sebagai badan usaha sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang tangguh, kuat dan mandiri, serta menjadikan koperasi sebagai soko guru perekonomian nasional. Untuk itu koperasi merupakan lembaga ekonomi yang kuat dalam arti mampu mengurus diri sendiri dan merupakan usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan. Namun sampai saat ini koperasi masih berjalan sangat lamban dibanding dengan perusahaan milik swasta atau negara. Hal ini bisa dilihat dari kinerja adalah indikator keuangan yang belum diketahui dari informasi akuntansi yang dihasilkan (Ima Iswadi 1985:11).

Informasi akuntansi pada umumnya dituangkan dalam bentuk laporan keuangan. Pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan dapat dibagi menjadi 2 pihak, yaitu pihak intern dan pihak ekstern. Bagi pihak intern, informasi akuntansi dapat diperoleh dari laporan operasi perusahaan. Pihak ekstern mempunyai kepentingan yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Penyajian laporan keuangan merupakan keharusan agar informasi akuntansi dapat diketahui oleh pihak intern dan pihak ekstern, sehingga

penerapan standar laporan keuangan merupakan hal yang penting untuk dilakukan.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting, disamping itu dapat digunakan sebagai alat pertanggung jawaban. Namun agar dapat dimanfaatkan secara optimal, laporan keuangan harus disusun berdasarkan standar akuntansi tertentu. Untuk itu Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyusun dan menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk koperasi yaitu PSAK No. 27. Standar ini tidak saja penting bagi koperasi, tetapi juga akan bermanfaat bagi pemerintah dalam menentukan berbagai kebijakan kegiatan koperasi. Sehubungan dengan terbitnya buku Penerapan Standar Akuntansi Keuangan tersebut, diharapkan manajer koperasi dapat mengelola koperasi secara profesional. Pengelolaan yang profesional memerlukan adanya sistem pertanggung jawaban yang baik serta informasi yang relevan dan dapat diandalkan guna pengambilan keputusan, perencanaan, maupun pengendalian koperasi. Manajemen koperasi dilakukan secara terbuka terutama untuk anggota-anggotanya. Keterbukaan manajemen koperasi dititik beratkan pada pelaksanaan fungsi pertanggungjawaban dengan baik oleh pengurus koperasi.

Terdapat 4 (empat) unsur penting dalam usaha koperasi, yaitu : rapat anggota, pengurus, manajer dan pelaksana atau karyawan. Manajer koperasi bertanggung jawab terhadap usaha koperasi sehari-hari. Tanggung jawab tersebut didasarkan pada tugas yang dibebankan oleh wewenang yang dilimpahkan pengurus kepadanya. Salah satu tugas manajer koperasi

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah pendidikan, pengalaman manajer berpengaruh terhadap persepsi manajer koperasi tentang informasi akuntansi.
2. Apakah persepsi manajer koperasi tentang informasi akuntansi berpengaruh terhadap penerapan standar akuntansi (PSAK No. 27).
3. Apakah pendidikan dan pengalaman manajer berpengaruh terhadap penerapan Standar Akuntansi dengan persepsi manajer koperasi tentang informasi akuntansi sebagai variabel intervening.

C. Batasan Masalah

Mengingat beragamnya Koperasi di Kabupaten Madiun dan agar batasan dalam penelitian ini tidak keluar dari topik maka hanya akan dibatasi pada :

1. Pengukuran pada PSAK No. 27 yang digunakan dalam penelitian terbatas pada masalah pencatatan atau klasifikasi elemen. Elemen Laporan Keuangan pada pos-pos Laporan Keuangan.
2. Lingkup penelitian terbatas pada Koperasi Fungsional yang berada di wilayah Kabupaten Madiun.

memberikan laporan terakhir mengenai keuangan. Manajer harus dapat mempertanggung jawabkan tentang sistem apa yang dipergunakan dalam pembuatan laporan ini.

Manajer yang berkualitas pada umumnya mempunyai persepsi yang positif terhadap informasi akuntansi. Bagi manajer, informasi akuntansi mempunyai arti penting dalam suatu organisasi dan seharusnya dituangkan dalam bentuk laporan keuangan yang baik, dalam arti sesuai dengan standar akuntansi yang lazim, sehingga laporan tersebut dapat digunakan secara optimal baik untuk kepentingan pihak intern, maupun yang berhubungan dengan pihak ektern. Manajer yang berpendidikan dan berpengalaman dalam mengelola koperasi diharapkan mempunyai persepsi yang baik terhadap informasi akuntansi. Ikatan Akuntan Indonesia yang telah menerbitkan Penerapan Standar Akuntansi khususnya akuntansi untuk koperasi, mengharapkan agar koperasi menerapkan standar akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui : **Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Manajer terhadap Penerapan Standar Akuntansi (PSAK No. 27) Dengan Persepsi Manajer Koperasi Tentang Informasi Akuntansi sebagai Variabel Intervening, Studi Empiris di Kabupaten Madiun.**

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini dapat untuk menemukan bukti empiris bahwa :

Tingkat pendidikan, pengalaman manajer berpengaruh terhadap penerapan standar akuntansi (PSAK), melalui persepsi Manajer Koperasi tentang informasi akuntansi sebagai variabel intervening.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

- a. Memberikan bukti empiris tentang pengaruh antara tingkat pendidikan, pengalaman manajer, dan persepsi manajer koperasi tentang informasi akuntansi terhadap penerapan standar akuntansi (PSAK No. 27).
- b. Memberikan kontribusi pemikiran pada koperasi dalam menentukan berbagai kebijaksanaan pembinaan koperasi.
- c. Memberikan tambahan sumber bacaan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti-peneliti lain yang mempunyai obyek penelitian sejenis.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan akan dibagi menjadi 5 bab yang secara garis besar adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Membahas tentang teori-teori yang relevan mengenai tingkat pendidikan pengalaman kerja manajer persepsi dan informasi akuntansi, pengertian dan sumber prinsip akuntansi, laporan keuangan koperasi dan standar akuntansi, peneliti terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Berisi tentang desain penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan definisi variabel lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengumpulan data, teknik analisis dan uji hipotesis.

BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan

Membahas tentang persiapan dan pelaksanaan penelitian, analisis data yang terkumpul, pengujian data, hasil analisis dan pembahasan.

BAB V : Simpulan, Saran dan Keterbatasan

Merupakan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan memberikan saran sebagai alternatif perbaikan dan keterbatasan penelitian.